

**ANALISIS KEBERADAAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM SINTAK INKUIRI TERBIMBING PADA RPP
FISIKA MATERI MEKANIKA SMAN DI KOTA
SE-SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

ELVI YUSRINA

NIM. 17033056/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika Materi Mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat

Nama : Elvi Yusrina

NIM : 17033056

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

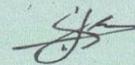
Padang, 23 Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Yenni Darvina, M.Si
NIP. 19630911 198903 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Elvi Yusrina
NIM : 17033056
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS KEBERADAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM SINTAK INKUIRI TERBIMBING PADA RPP FISIKA MATERI MEKANIKA SMAN DI KOTA SE-SUMATERA BARAT

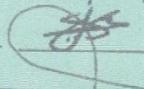
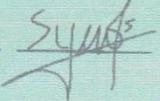
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Yenni Darvina, M.Si
2. Anggota : Drs. Amali Putra, M.Pd
3. Anggota : Silvi Yulia Sari, S. Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Fisika Materi Mekanika SMAN di Kota Se- Sumatera Barat, merupakan asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Elvi Yusrina

NIM.17033056

ABSTRAK

Elvi Yusrina. 2021. “Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Fisika Materi Mekanika SMAN di Kota Se- Sumatera Barat”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, serta kemampuan berkreaitivitas. Dilihat dari kemampuan HOTS peserta didik yang masih rendah, maka diperlukan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan menalar peserta didik yang mendukung kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model inkuiri terbimbing. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing masih minim.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh RPP materi mekanika SMAN Se- Kota Sumatera Barat yaitu 130 RPP. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga didapatkan 19 RPP pada 10 sekolah yang menjadi sampel penelitian. Pada penelitian menggunakan instrumen analisis RPP dan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan 10 sekolah yang dianalisis, tidak semua materi mekanika yang menggunakan model inkuiri terbimbing. Keberadaan komponen RPP fisika yang menggunakan pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing pada materi mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat dengan kategori keberadaan komponen RPP sangat kuat. Keberadaan pendekatan saintifik sudah tersedia di RPP untuk semua materi, namun pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing pada RPP fisika yang paling menonjol yaitu aspek mengamati dan menanya. Keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika tertinggi yaitu SMAN 2 Pariaman. Sedangkan sekolah dengan sintak model inkuiri terbimbing terendah yaitu SMAN 3 Pariaman. Secara keseluruhan kategori keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika yaitu sangat kuat.

Kata Kunci : Analisis RPP, RPP materi mekanika, inkuiri terbimbing, dan pendekatan saintifik

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Fisika Materi Mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat”. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika (S1) di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si sebagai dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing Skripsi yang dengan tulus dan sabar membimbing, meluangkan waktu, serta memberi semangat dan motivasi kepada peneliti hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penelitian skripsi ini;
2. Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, saran serta masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini;
3. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, saran serta masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini;
4. Ibu Dr.Hj.Ratnawulan, M.Si sebagai ketua jurusan Fisika FMIPA UNP;
5. Bapak Dr. Ramli,S.Pd.,M.Si sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti;

6. Ibu Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti;
7. Ibu Riri Jonuarti, S.Pd., M.Si sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti;
8. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali peneliti selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penelitian skripsi ini;
9. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membantu peneliti selama mengikuti perkuliahan dan penelitian skripsi ini;
10. Bapak dan ibu guru yang ada di SMAN Kota se- Sumatera Barat yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini;

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh serta dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, 23 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Instrumen Penelitian.....	49
D. Prosedur Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Teknik Pengolahan Data	55
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	83
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Tingkat Kognitif.....	3
Tabel 2. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Tingkat Kognitif HOTS, MOTS Dan LOTS.....	3
Tabel 3. Model pembelajaran yang digunakan dalam RPP pada SMAN Kota Sumatera Barat.....	6
Tabel 4. Langkah Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dan Keterkaitannya dengan Kegiatan Belajar.....	14
Tabel 5. Kegiatan 5 M Dengan Proporsi Ideal.....	15
Tabel 6. Kegiatan Pelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Menurut Hosnan (2014).....	16
Tabel 7. Langkah Pendekatan Saintifik menurut Musfiqon& Nurdyansyah.....	18
Tabel 8. Langkah pembelajaran inkuiri terbimbing menurut Ulfatul Hasanah....	27
Tabel 9. Langkah Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing.....	28
Tabel 10. Kompetensi Inti (KI) Pengetahuan dan Kompetensi Inti (KI) Keterampilan.....	37
Tabel 11. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas X.....	38
Tabel 12. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Kompetensi Dasar Keterampilan Kelas XI.....	39
Tabel 13. Uraian Materi Mekanika Fisika SMA Sesuai kurikulum 2013.....	41
Tabel 14. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan Mekanika.....	42
Tabel 15. Kategori keputusan berdasarkan moment kappa (k).....	51
Tabel 16. Hasil validasi pedoman wawancara.....	52
Tabel 17. Hasil Validasi Instrumen Oleh Tiga Validator.....	52
Tabel 18. Kriteria sajian RPP Fisika materi Mekanika yang dapat memfasilitasi komponen RPP,pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing	56
Tabel 19. Keberadaan Komponen RPP materi Mekanika.....	57
Tabel 20. Sajian Data Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika Materi Mekanika.....	60
Tabel 21. Persentase hasil Keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP Materi Mekanika.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	47
Gambar 2. Persentase Rata-rata Komponen RPP Materi Mekanika yang di Analisis.....	59
Gambar 3. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik dan Keberadaan Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Materi Vektor.....	64
Gambar 4. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik dan Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Materi Gerak Melingkar	65
Gambar 5. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik dan Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Materi Gerak Melingkar	66
Gambar 6. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik dan Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Materi Hukum Gravitasi Newton	67
Gambar 7. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik dan Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Materi Gerak Satelit dan Planet.....	68
Gambar 8. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Materi Usaha dan Energi	69
Gambar 9. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Materi Elastisitas	70
Gambar 10. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Materi Dinamika Rotasi Dan Kesetimbangan Benda Tegar.....	71
Gambar 11. Persentase Keberadaan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Materi fluida statis.....	72
Gambar 12. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 1 Bukittinggi	73
Gambar 13. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 1 Padang.....	74
Gambar 14. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 7 Padang.....	75
Gambar 15. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 9 Padang.....	76
Gambar 16. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 2 Pariaman	77
Gambar 17. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 3 Pariaman	78
Gambar 18. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 1 Payakumbuh.....	79

Gambar 19. Persentase rata-rata keberadaan pendekatan saintifik dalam sintak Inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 2 Sawahlunto.....	80
Gambar 20. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 3 Padang Panjang.....	81
Gambar 21. Persentase rata-rata keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP materi mekanika SMAN 2 Solok	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Keberadaan Komponen RPP	101
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Analisis Pendekatan Saintifik	102
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Analisis Model Inkuiri Terbimbing pada RPP sebelum revisi	104
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Analisis Model Inkuiri Terbimbing pada RPP setelah revisi	106
Lampiran 5. Instrumen Analisis Keberadaan Komponen RPP	108
Lampiran 6. Instrumen Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing pada RPP Fisika SMAN sebelum revisi	112
Lampiran 7. Instrumen Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Setelah Revisi dan digunakan.....	117
Lampiran 8. Instrumen Analisis Keberadaan Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Setelah Revisi dan digunakan	122
Lampiran 9. Lembar Validasi Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam ... Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN	131
Lampiran 10. Hasil Validasi Instrumen	134
Lampiran 11. Instrumen Pedoman Wawancara Sebelum Revisi	142
Lampiran 12. Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	145
Lampiran 13. Surat izin observasi.....	151
Lampiran 14. Hasil pedoman wawancara	153
Lampiran 15. Hasil Analisis Keberadaan Komponen RPP.....	159
Lampiran 16. Hasil Analisis Keberadaan Pendekatan Saintifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada Materi Mekanika SMAN di Kota Se- Sumatera Barat	180
Lampiran 17. Hasil Analisis Keberadaan Sintak Inkuiri Terbimbing Pada Materi Mekanika SMAN di Kota Se- Sumatera Barat.....	232
Lampiran 18. Dokumentasi Peneliti dengan Guru SMAN	365

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mampu mendukung pembangunan pada masa yang akan datang serta dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga dapat memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan dijadikan sebagai sarana dalam menyiapkan generasi masa kini dan yang akan datang yaitu membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan produktif. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti penyempurnaan kurikulum. Dalam penyempurnaan kurikulum 2013 memberi kebebasan kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif mengajak peserta didik mengembangkan keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Kurikulum di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013 revisi yang menuntut peserta didik untuk melakukan observasi, menalar serta dapat mempresentasikan yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang berkualitas dibutuhkan sistem pembelajaran yang dapat memunculkan potensi, skill dari peserta didik. Pembelajaran selama ini dikembangkan berdasarkan *student*

centered yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, akan tetapi pada kenyataan kegiatan belajar yang selama ini diterapkan berpusat kepada guru (*teacher centered*). Upaya yang telah dilakukan untuk menjadikan peserta didik aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah yaitu pada kurikulum 2013 dengan peralihan *teacher centered* menjadi *student centered*.

Kurikulum 2013 menerapkan agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dengan peserta didik lain, serta memiliki kemampuan berkeaktifan. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan keterampilan berpikir yaitu Fisika. Dalam pembelajaran, peserta didik dituntut memiliki keterampilan tingkat tinggi yang disebut *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi dimana di dalam taksonomi tujuan pendidikan ranah kognitif terdiri atas kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Direktorat Pembinaan SMA, 2017 :5). Pembelajaran berorientasi HOTS dinyatakan oleh (Sofyatiningrum,2018) menuntut peserta didik dalam pembelajaran secara aktif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru fisika beberapa SMAN di Sumatera Barat, dalam aspek berpikir kritis peserta didik terhadap konsep fisika masih belum optimal (Aziz,2021). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ujian akhir semester 1 kelas X fisika di SMAN di Sumatera Barat yang dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Tingkat Kognitif

JENIS SOAL	JUMLAH SOAL	PERSENTASE KESELURUHAN PESERTA DIDIK MENJAWAB			
		SMAN A	SMAN B	SMAN C	SMAN D
HOTS	10 soal C4	35%	38%	32%	21%
MOTS	20 soal C3	39%	38%	32%	21%
LOTS	10 soal C2	52%	54%	47%	38%

Sumber : (Aziz, 2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat kemampuan peserta didik kelas X menjawab soal HOTS belum maksimal. Dari data tersebut (Aziz, 2021) menyimpulkan bahwa hasil belajar yang rendah dapat dilihat dalam menjawab soal HOTS, dengan mengidentifikasi proses pembelajaran yang belum berbasis HOTS. Sebagaimana kemampuan peserta didik kelas XI semester 1 berdasarkan kategori UN tinggi, sedang dan rendah tahun 2019 yang telah dianalisis berdasarkan taksonomi bloom revisi yang mewakili sekolah yang ada di Sumatera Barat. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Tingkat Kognitif HOTS, MOTS Dan LOTS

TINGKATAN SOAL	JUMLAH SOAL	PERSENTASE SOAL	PERSENTASE			
			SMAN 8 Padang	SMAN 2 Padang	SMAN 1 Padang	SMAN 14 Padang
HOTS	3 soal	7,5 %	20%	19%	43%	18%
MOTS	29 soal	72,5%	31%	40%	51%	32%
LOTS	8 soal	20%	30%	44%	51%	40%

Sumber: (Syafrialdi,2020)

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa jumlah soal UAS kategori HOTS terdiri dari 3 soal dengan persentase 7,5%, kategori MOTS yang terdiri 29 soal dengan persentase 72,5%, dan LOTS sebanyak 8 soal dengan persentase 20%. Sehingga dapat dilihat bahwa kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik masih rendah. Dalam melatih kemampuan HOTS pada peserta didik, memerlukan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Adapun model yang digunakan untuk melatih peserta didik yang dianjurkan kurikulum 2013 yaitu model *discovery learning*, model inkuiri, model *project based learning*, model *problem based learning*, dan model *problem solving*. Model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menalar peserta didik yang mendukung kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik dapat melatih peserta didik dalam mengemukakan gagasan atau konsep baru dari pemahaman yang dimiliki untuk menemukan hal baru melalui diskusi, praktikum/percobaan, presentasi sehingga peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep dan berpikir yaitu melalui model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model inkuiri terbimbing dapat melatih cara belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, model pembelajaran inkuiri terbimbing peserta didik tidak hanya dituntut menguasai pembelajaran melainkan juga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Sanjaya,2008). Menurut Marjan (2014) pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran inkuiri, yang memiliki relevansi dengan hakikat sains, yang bukan sekedar kumpulan fakta dan prinsip

tetapi mencakup cara-cara bagaimana memperoleh fakta dan prinsip tersebut beserta sikap saintis dalam melakukannya. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pendekatan saintifik diharapkan dapat mengubah proses pembelajaran dari *teacher-centred* menuju *student-centered* (berpusat pada peserta didik). Ketika proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, maka peserta didik akan dituntut untuk berpikir lebih banyak dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang diberikan oleh guru. Sehingga model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pendekatan saintifik ini dapat dijadikan sebagai wahana untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi, maka berdampak pula pada hasil belajar yang tinggi.

Model inkuiri terbimbing berlandaskan dari penemuan dari langkah kegiatan ilmiah yang dinamakan pendekatan saintifik dimana guru dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan mengamati, melakukan analisis dan mengkomunikasikan (Yuliani dkk,2017). Model pembelajaran inkuiri terbimbing menekankan pada proses mencari dan menemukan, pada proses pembelajaran inkuiri terbimbing melibatkan peserta didik dalam menemukan sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator (Novela,dkk.2019).

Sebuah pembelajaran yang menjadi penunjang yaitu rencana pembelajaran yang akan dilakukan guru. Dalam pembelajaran, guru membutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat membantu guru dalam proses mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara di SMAN Kota Se-Sumatera Barat dengan mengumpulkan beberapa RPP yang dibuat oleh guru. Model yang digunakan oleh guru ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Model pembelajaran yang digunakan dalam RPP pada SMAN Kota Se-Sumatera Barat

Model Pembelajaran	SMAN A Bukittinggi	Discovery Learning, <i>Problem Base Learning, inkuiri terbimbing</i>
	SMAN B Bukittinggi	Discovery Learning, <i>Problem Base Learning</i>
	SMAN C Payakumbuh	Discovery Learning, <i>Problem Base Learning</i>
	SMAN D Pariaman	Discovery Learning, <i>Problem Base Learning</i>
	SMAN E Padang	Discovery Learning, <i>Problem Base Learning, inkuiri terbimbing</i>

(Hasil Survei,2021)

Dilihat dari Tabel 3 bahwa sekolah yang ada di Kota Sumatera Barat menggunakan model pembelajaran hampir sama, yang digunakan baik di setiap materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru hendaknya sesuai pengalaman dari guru selama mengajar, sehingga guru dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat memberikan respon aktif dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan materi mekanika dimana dalam materi mekanika peserta didik mampu melakukan percobaan dan pengamatan berdasarkan kehidupan sehari-hari sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dan guru dapat menggunakan model inkuiri terbimbing dan pendekatan saintifik. Sesuai dengan Kompetensi Inti (KI-4) Kurikulum 2013 kelas X dan XI

mata pelajaran fisika yang bertujuan agar peserta didik mampu mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Maka dari itu, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dalam keterampilan dan penguasaan konsep serta prinsip dalam pembelajaran fisika. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menganalisis model yang digunakan guru pada RPP untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif peserta didik. Selain itu belum ditemukannya penelitian yang menganalisis dokumen RPP yang digunakan guru pada SMAN di Kota yang tersebar se- Sumatera Barat. Dari latar belakang yang diuraikan maka peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan judul penelitan “**Analisis Keberadaan Pendekatan Sainifik dalam Sintak Inkuiri Terbimbing pada RPP Fisika Materi Mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang, terdapat beberapa masalah yang terjadi, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi selama pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah.
2. Belum diketahui keberadaan pendekatan saintifik dalam sintak model inkuiri terbimbing pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru.

3. Belum ditemukaannya penelitian tentang analisis keberadaan pendekatan saintifik dalam model inkuiri terbimbing pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah maka dilakukan pembatasan masalah oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dianalisis adalah model inkuiri terbimbing pada RPP yang dibuat oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. RPP yang dianalisis adalah RPP pada materi mekanika yang digunakan guru SMAN di Kota Se- Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian

1. Bagaimana keberadaan komponen RPP fisika yang menggunakan pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing pada materi mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat?
2. Bagaimana keberadaan pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing pada RPP fisika materi mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat?
3. Bagaimana keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP fisika materi mekanika SMAN di Kota Se- Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui bagaimana keberadaan komponen RPP fisika yang menggunakan pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing pada materi mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat.
2. Mengetahui bagaimana keberadaan pendekatan saintifik dalam sintak inkuiri terbimbing pada RPP fisika materi mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat.
3. Mengetahui bagaimana keberadaan sintak inkuiri terbimbing pada RPP fisika materi mekanika SMAN di Kota Se-Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berarti bagi pihak-pihak berikut :

1. Peneliti, sebagai pedoman dalam mengajar di masa yang akan datang dengan menggunakan pendekatan dan model yang tepat dalam RPP.
2. Guru dan peserta didik, sebagai pedoman dalam meningkatkan pembelajaran fisika dengan menerapkan pendekatan saintifik dan model inkuiri terbimbing pada RPP yang digunakan.
3. Peneliti lain, sebagai masukan dalam melanjutkan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.